

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Alas Kaki (Sepatu-Sandal)
di Mojokerto**

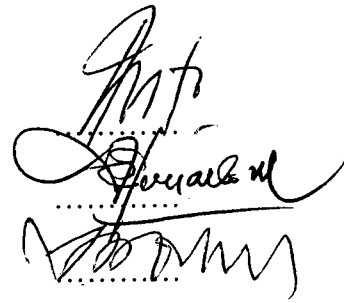
**Disusun Oleh: CHOIRO UMMATIN
Nomor mahasiswa: 02313071**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 6 September 2007

Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. Moh. Bekti Hendrie Anto, M.Sc

Penguji I : Drs. Nur Feriyanto, M.Si

Penguji II : Dra. Indah Susantun, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

meskipun dalam jumlah yang kecil. Masalah tenaga kerja merupakan masalah utama yang dinilai pengusaha sulit untuk diselesaikan. Upah minimum regional (UMR) misalnya, dirasa pengusaha sangat memberatkan karena tanpa prestasi apa pun, buruh dapat selalu menerima kenaikan gaji setiap tahun. Sebagai gambaran, UMR tahun 1998 sebesar Rp 152.000, sementara saat ini mencapai Rp 550.000. Hingga sekarang pemerintah tak kunjung menunjukkan dukungannya kepada pengusaha. Setelah menaikkan UMR, pemerintah justru semakin membebani pengusaha dengan menaikkan tarif listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang memicu kenaikan bahan baku, yang otomatis meningkatkan biaya produksi industri alas kaki (sepatu-sandal).

Tabel 2.2
Penetapan Upah Minimum Regional (UMR) Wilayah
Kabupaten Mojokerto 1998-2004

Tahun	Indikator			UMR(Rp)
	Inflasi	KHM	Lain-Lain	
1998	-	-	-	152.000
1999	-	-	-	182.000
2000	4,93%	-	-	236.000
2001	8,09%	-	-	327.000
2002	14,13%	415.231,000	-	453.000
2003	10,31%	488.823,940	-	516.500
2004	5,11%	521.439,015	-	550.550

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto